



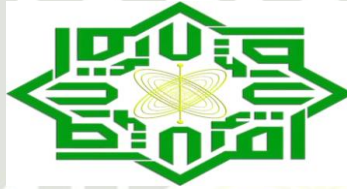
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMAHAMAN DAN PENERAPAN MAKNA *LIBAS* DALAM AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN IMAM DZAHABI KUALU NENAS  
Kec. TAMBANG Kab. KAMPAR  
( Studi Living Qur'an )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**Aini Fitri Yanti**

**NIM: 11732201021**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**

**Pemimbing II**

**Suja'i Sarifandi, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H./ 2023 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail rektorat@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul *Pemahaman dan Penerapan Makna Litas* di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec Tambang Kab. Kampar  
 Nama : Ami Fitri Yanti  
 NIM : 11732201021  
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:  
 Hari : jum'at  
 Tanggal : 28 juli 2023  
 Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Dr. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

**Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.**  
NIP. 19850829201503 1 002

**Sekretaris**

**Afriadi Putra, S.Th.L., M.Hum.**  
NIP. 19890420201801 1 001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.**  
NIP. 19791217201101 1 006

**Penguji IV**

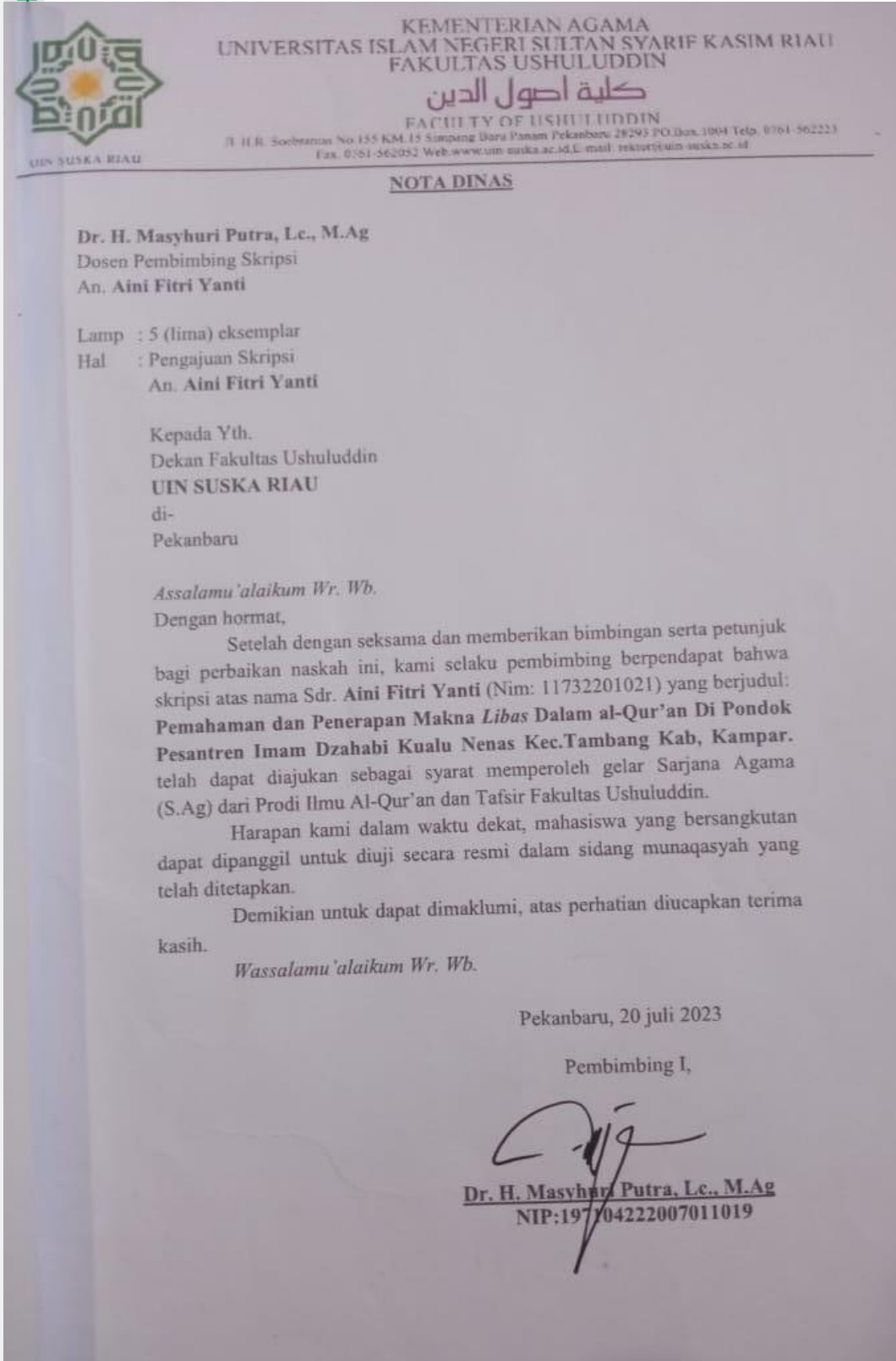
**Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.L., M.A.**  
NIP. 19790227200912 2 001

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كلية أصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.12 Simpang Baru Pekanbaru 28293 PG.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562952 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektori@uin-suska.ac.id

---

**NOTA DINAS**

**Suja'i Sarifandi, M. Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. Aini Fitri Yanti

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. Aini Fitri Yanti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

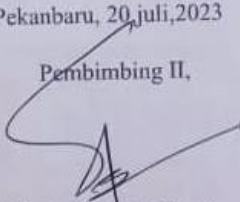
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Aini Fitri Yanti** (Nim: 11732201021) yang berjudul: **Pemahaman dan Penerapan Makna Libas Dalam al-Qur'an Di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab, Kampar.** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 20 juli, 2023  
Pembimbing II,  
  
**Suja'i Sarifandi, M. Ag**  
NIP:197005031997031002



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA Aini Fitri Yanti

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Fitri Yanti  
 Tempat / tgl lahir : Pulau Duit/ 03-11-1999  
 NIM : 11732201021  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : Pemahaman dan Penerapan Makna Libas Dalam al-Qur'an Di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab, Kampar.)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
- Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

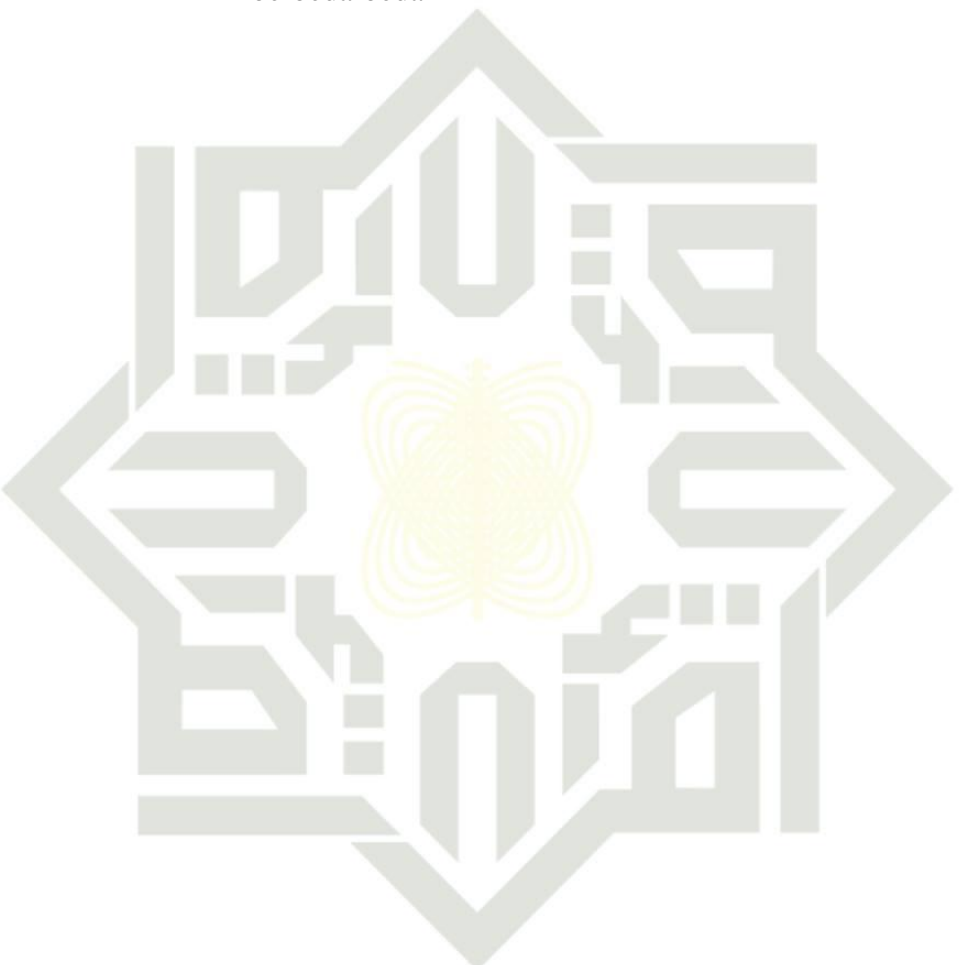
Pekanbaru, 20, juli 2023

ang membuat pernyataan,



## \MOTTO

Jangan iri melihat kesuksesan orang lain, karna jalan kesuksesan setiap orang itu berbeda-beda



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pemahaman dan Penerapan Makna *Libas* di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab Kampar. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Khususnya kepada Ayahanda M. Zubir (Alm) dan Ibunda Siti Aisyah yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada Bapak Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, beserta jajarannya.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra , Lc, M.A selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

5. Bapak Agus Firdaus Chandra , Lc, M.A selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada Bapak H. Masyhuri Putra, Lc, M.Ag dan Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Teruntuk sahabat-sahabat penulis, Muthiah Rabbani, Annisa Nurjani, Annisa Namira, Indah Ma'rifatullah Diniyyah dan Ilena Eristia yang telah membantu dan mendengarkan segala keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan terima kasih juga kepada teman seperjuangan dari IAT/A 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru 10 Mei 2023  
Penulis

**AINI FITRI YANTI**  
**NIM: 11732201021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), IJIS Fellow 1992.

**A. Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺶ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻯ	Di		

**B. Vokal, Panjang, dan Difrong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = $\hat{A}$	misalnya	زَال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = $\hat{I}$	misalnya	زَيْل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = $\hat{U}$	misalnya	دُون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =  $اَو$  misalnya  $قَوْل$  menjadi qawlan Diftong  
 (ay) =  $اَي$  misalnya  $خَيْر$  menjadi khayrun.

**Ta' Marbutah**

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya  $الرِسَالَةُ لِلْمُدْرِسَةِ$  menjadi *al-ri-salat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya  $رَحْمَةُ نَبِيِّ هَلَالَا$  menjadi *fi rahmatillah*.

**Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Masalah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Manfaat dan Tujuan Penelitian .....	7
G. Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Pemahaman .....	9
B. Pengertian Penerapan .....	10
C. Pengertian <i>Libas</i> .....	11
D. Pengertian Living Qur'an .....	15
E. Tinjauan Kepustakaan .....	16
F. Konsep Operasional .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Sumber Data .....	19
C. Lokasi Penelitian .....	20
D. Informasi Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Profil Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar .....	24

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

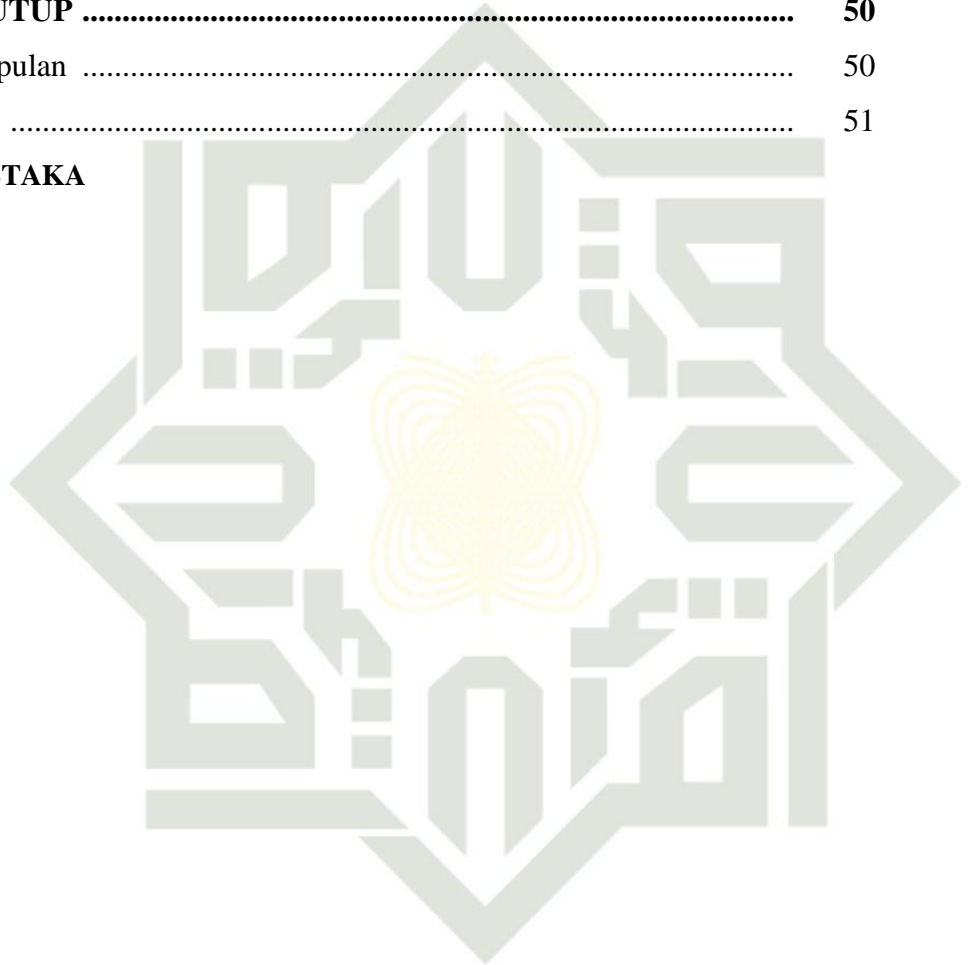
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pemahaman Makna <i>Libas</i> (Pakaian) Dalam al-Qur'an Di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar .....	33
C. Penerapan makna <i>libas</i> (pakaian) dalam al-Qur'an Di Pondok Pesantren Imam Dzahabi .....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Sripsi ini berjudul : “*Pemahaman dan Penerapan Makna Libas Dalam al-Qur’an Di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar,*” dengan rumusan masalah : (1) Bagaimana Pemahaman Makna *Libas* Dalam al-Qur’an Di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar dan (2) Penerapan Makna *Libas* Dalam al-Qur’an Di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif atau bersifat lapangan (*field research*) dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi living Qur’an. Metode dengan data-data yang terkait studi ini dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hasil penelitian : (1) Pemahaman makna *libas* Dalam Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar: dengan memahami salah satu Firman Allah SWT (Q.S al-A’raf:26), (Q.S an-Nur:31) dan (Q.S al-Ahzab:33). Dari tiga ayat tersebut menjelaskan tentang pakaian dan aurat dua hal yang sangat terikat, oleh karena itu Pondok Pesantren Imam Dzahabi mejadikan seragam resmi dalam pondok dengan memakai abayah untuk perempuan disertai cadar sedangkan untuk laki-laki gamis dan ada juga baju pontangan disertai celana panjang dan memakai coffiyah dengan alasan untuk menjarkan kepada santri berpakaian yang baik terutama untuk perempuan. Aurat perempuan seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan, (2) Penerapan makna *libas* Dalam Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar: menerapkan memakai abayah atau pakaian syar’i itu sudah ketentuan atauran pondok. Penerapan yang di lakukan oleh pondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar ini dengan memberi sanksi kepada santri yang melanggar dengan memberi poin dan poin tersebut akan berpengaruh pada isi lapor santri. Memilih model serta warna pakaian dan mejadwalkan kapan dan di mana pakaian itu dipakai

**Kata kunci :** al-Qur’an, *libas*, pemahaman, dan penerapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “Understanding and Application of the Meaning of *Libas* in Al-Qur’an at Islamic Boarding School of Imam Dzahabi Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency”, and the formulations of the problems were (1) “the understanding of the meaning of *Libas* in Al-Qur’an at Islamic Boarding School of Imam Dzahabi Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency?” and (2) “the application of the meaning of *Libas* in Al-Qur’an at Islamic Boarding School of Imam Dzahabi Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency?”. The research method was qualitative, it was field research, and the method used in this research was living Qur’an study. The method with data related to this research were collected through observation, interview, and documentation. The research findings showed that: (1) the understanding of the meaning of *Libas* in Al-Qur’an at Islamic Boarding School of Imam Dzahabi Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency was one of the Words of Allah Almighty (Q.S al-A’raf: 26), (Q.S an-Nur: 31) and (Q.S al-Ahzab: 33). From these three verses it is explained about clothes and genitalia that are very related, therefore Islamic Boarding School of Imam Dzahabi made the official uniform in the Islamic Boarding School by wearing *abayah* with a veil for women and a robe for men, and there were also *pontangan* shirt with trousers and *fez* with the reason to teach students to dress well, especially for women; female genitalia was throughout the body except the face and palms; (2) The application of the meaning of *Libas* in Al-Qur’an at Islamic Boarding School of Imam Dzahabi Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency, wearing *abaya* or *syar’i* dress was a stipulation of Islamic Boarding School rules. The applications carried out at Islamic Boarding School of Imam Dzahabi Kualu Nenas, Tambang District, Kampar Regency were giving sanctions to students who violated it by giving points, and these points affected the contents of student reports, selecting styles and colors of clothing, and scheduling when and where they will be worn.

**Keywords:** Al-Qur’an, *Libas*, Understanding, Application

## المخلص

هذا البحث موضوعه: "مفهوم اللباس في القرآن الكريم وتطبيقه بمعهد الإمام الذهبي كوالو نيناس بمركزية تمبانغ منطقة كمبار." وتحديد المسألة كما يلي: (١) كيف مفهوم ومعنى اللباس في القرآن الكريم عند منتسبي معهد الإمام الذهبي كوالو نيناس بمركزية تمبانغ منطقة كمبار، و (٢) كيف تطبيق معنى اللباس في القرآن بمعهد الإمام الذهبي كوالو نيناس بمركزية تمبانغ منطقة كمبار. وأما منهج البحث فهو منهج كفي ومكتبي مستخدم طريقة الدراسة القرآنية التطبيقية. وتجمع البيانات عن طريق الملاحظة، والمقابلة الشخصية، والتوثيق. وأما نتائج البحث فتشير إلى ما يلي: (١) مفهوم معنى اللباس لدى منسوبي معهد الإمام الذهبي كوالو نيناس بمركزية تمبانغ منطقة كمبار بفهم الآيات القرآنية الأتية: سورة الأعراف آية ٢٦، وسورة النور آية ٣١، وسورة الأحزاب آية ٣٣. تلك الآيات تبين حول اللباس والعورات المقيدة، وعليه جعل المعهد العباية زيا رسميا مع ارتداء النقاب للنساء، والقميص والبنطلون مع ارتداء القلنسوة زيا رسميا للرجال. ذلك لتعليم الطلاب لباسا شرعيا وعلى سبيل خاص للطالبات، حيث كانت عورات المرأة جميع بدنها، إلا الوجه والكفين. (٢) إن تطبيق معنى اللباس بمعهد الإمام الذهبي كوالو نيناس بمركزية تمبانغ منطقة كمبار كما يلي: تطبيق اللباس الشرعي زيا رسميا حسب النظام لدى المعهد. إن هذا التطبيق مؤيد بالعقاب لمن خالف نظام المعهد، حيث جعل نقاط المخالفة مضمونة لكشف درجات الطلاب. قام المعهد بتحديد موزا ولون اللباس وتوقيت لباسه على الطلاب.

الكلمات الدليلة: القرآن، اللباس، مفهوم، تطبيق

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Quran al-Karim adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surat-surat selama masa kerasulan (23 tahun), dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.<sup>1</sup> Didalam al-Qur'an banyak perintah Allah SWT baik itu larangan ataupun ajuran untuk melaksanakannya. Salah satu perintanya yakni berpakaian yang baik. Allah SWT menurunkan pakaian untuk hambanya berfungsi untuk menutup aurat dan agar terhindar dari pandangan manusia yang berniat jahat ataupun dari benda lainnya.

Berpakaian yang baik adalah kewajiban seseorang muslim untuk menutup aurat. Namun, zaman sekarang manusia sendiri memilih untuk tampil telanjang bahkan lebih hina dari binatang itu sendiri. Dan lebih ironis lagi, mereka memandang tindakannya itu sebagai bentuk kemodernan dan kemajuan peradaban di jadikan sebagai ukuran keberhasilan, padahal ia adalah kemunduran dan kurangnya kepekaan rasa sebagai manusia. Padahal fungsi dari pakaian itu sendiri adalah untuk menutup aurat.<sup>2</sup> Adapun firman Allah SWT (Q.S al-A'raf:26)

يٰٓبٰنِيٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيْكَمۡ لِيَاسًا يُؤَارِيۡ سَوَاتِيۡكُمْ وَّرِيۡشًا وَّلِيۡسًا التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ  
مِّنۡ اٰيَةِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوۡنَ

Artinya: Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian

<sup>1</sup> Abdul Shabur Syahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*, (Mesir: PT. Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 2.

<sup>2</sup> Syaikh Abdul Wahab Abdussalam Thawila, *Adab Berpakaian dan Berhias: Edisi Indonesia* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014), hlm. 3.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.<sup>3</sup>(**Q.S al-Araf:26**)

Kitab tafsir al-Qurthubi menjelaskan bahwa makna *libas* dalam ayat para ulamak sepakat mengatakan bahwa ayat ini adalah dalil atas wajibnya menutup aurat. Karena Allah SWT berfirman *يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ* (untuk menutupi auratmu). Ayat ini juga menjelaskan bahwasanya Allah telah menciptakan libas (pakaian) yang dapat menutup aurat anak cucu Adam atau perintah untuk menutup aurat.<sup>4</sup>

Berpakaian tidak hanya sebagai menutup aurat, tapi juga sebagai hiasan terhadap diri seseorang. Adapun kriteria berpakaian yang baik itu untuk menutup aurat, longgar tidak membentuk lekuk tubuh dan tipis tidak memperlihatkan apa yang ada dibaliknya, tidak boleh menyerupai pakaian perempuan atau sebaliknya, tidak berniat ria', tidak terbuat dari sutra bagi laki-laki, tidak menyerupai pakaian orang jahiliyyah dan masih banyak lainnya.<sup>5</sup> Terutama untuk perempuan yang auratnya seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan. dalam firman Allah SWT dalam (**Q.S al-Ahzab:59**)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin,“Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Al-Qur'an al-Karim, Terjemahan, al-Azhar Syarif, (Mesir, 2016 M/1438 H), hlm. 153.

<sup>4</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi*, jilid 7 (Jakarta:Pustaka Azzam,2009), hlm. 433.

<sup>5</sup> Umu Aiman, *Syari'at Berpakaian yang Baik Dalam al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 26*, Sempsi,( Jambi: UIN Suthan Jambi), hlm. 5.

<sup>6</sup> Al-Qur'an al-Karim, Terjemahan, al-Azhar Syarif, (Mesir, 2016 M/1438 H), hlm. 426

Tidak cukup dengan pakaian saja khususnya perempuan yang auratnya dari kepala hingga ujung kaki kecuali muka dan telapak tangan. Seperti firman Allah SWT diatas yang mana perempuan diwajibkan memakai jilbab agar mereka dapat dikenal sehingga mereka tidak diganggu. Aurat sebisa mungkin ditutupi agar tidak menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan terutama dari lawan jenis. Aurat berhubungan dengan rasa malu pada manusia, sehingga orang yang tidak menutup auratnya bisa dianggap sebagai orang yang tidak tahu malu oleh orang-orang yang ada di sekitarnya.

Dari ayat diatas ataupun kriteria berpakaian, al-Qur'an tidak ada yang menunjukkan makna kewajiban menggunakan pakaian dengan model atau warna tertentu, yang ada hanya kewajiban menutup aurat. Adapun bentuk, model, motif, warnah dan lain-lain diserahkan kepada masing-masing individu sesuai dengan kebutuhannya, yakni untuk melindungi tubuh dari sengatan terik matahari atau dari yang lainnya.<sup>7</sup> Jadi, pakaian tidak dapat menjadi tolak ukur keislaman seseorang melainkan ketaatan seseorang kepada Allah SWT. Berbicara mengenai pakaian, dari zaman Rasulullah hingga sekarang model ataupun bentuk pakaian tidak akan habis-habisnya. dengan kata lain, setiap tahun mempunyai model.

Seiringan perkembangan zaman, banyak model-model pakaian muslim atau gaya berpakaian. Baik dari model pakaian ala negara-negara Barat sampai model pakaian negara-negara Timur yang cenderung lebih tertutup, sebagaimana contohnya abaya yang awalnya sekedar berfungsi sebagai penutup dan pelindung tubuh wanita. Abaya dengan desain yang polos dan sederhana biasa dipakai oleh wanita Arab dari seluruh kalangan. Namun pada zaman sekarang, seiring perkembangan model, abaya memiliki fungsi lain sebagai alat komunikasi non verbal yang tercipta dari model, warna, dan corak dari pakaian tersebut, dimana makna yang terkandung dari pakaian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>7</sup> Khoirul Anwar, *Berislam di Era Milenial*, cet.1 (Semarang:Lawwana,2022), hlm. 83.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguatkan karakter si pemakai. Tidak salah jika manusia selalu berlomba-lomba membeli pakaian yang sesuai dengan *style* yang diinginkannya.<sup>8</sup>

Penggunaan kata abayah tidak berarti pakaian gamis untuk perempuan saja, melainkan juga untuk laki-laki. Disebabkan gamis pada perempuan telah berkembang menjadi multitujuan namun tetap dinamakan gamis, sementara gamis asli dinamakan abaya. Sementara itu, gamis dalam bentuk asli masih digunakan oleh laki-laki juga, tetapi karena makna gamis telah melekat dengan pakaian gamis perempuan, maka pakaian gamis laki-laki lebih dikenal disebut sebagai jubah.<sup>9</sup>

*Thawb* adalah Pakaian panjang sampai pergelangan kaki, biasanya ini mirip dengan jubah. Mengenakan *thawb* mengekspresikan kesetaraan dan itu juga sangat cocok untuk cuaca panas. Berwarna putih tetapi dapat ditemukan dalam warna lain, terutama di musim dingin. *Thawb* sering dipakaikan dinegara indonesia untuk hal seperti beribada, sekolah ataupun hal yang berhubungan dengan agama. *Thawab* (gamis) longgar, lengan panjang, pakaian panjang pergelangan kaki seperti pakaian pria. Namun, untuk perempuan, leher dan depan dapat disulam dan dihias dengan manikmanik. Juga warna yang lebih bervariasi.<sup>10</sup> Dan masi banyak macam atau model-model abaya.

Dinegara arab sendiri atau negara seperti dubai, pakistan atau bagian timur tengah. Kebanyakan dari mereka memakai abaya untuk budaya atau salah satu lambang status sosial, produk, seni, perkumpulan, perbisnisan dan bahkan non muslim juga memakainya, dikarna abaya sudah ada sejak zaman dahulu jauh sebelum islama datang. Namun, mempunyai model yang berbeda. Hingga sekarang Mereka sering memakai dalam kehidupan sehari-hari. Saat mengajar, acara formal, bahkan saat kegiatan non formal seperti lari

<sup>8</sup> Ananda Vidyatri Mega Pratiwi dan Rizki Amalia Sholihah, *Evolusi dan Eksistensi Model Abaya pada Masa Modern di Jazirah Arab*, al-Adabiya, Vol. 15 No.02 Juli-Desember 2020, hlm. 230.

<sup>9</sup> Ruzqiyah Ulfa, *Analisis Semiotika Peirce Pakaian Jenis Gamis Sebagai Representasi Budaya Arab*, hlm. 402. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/download/946/840>.

<sup>10</sup> M.Alfin Khoitun Na'im dan Badriyah Widi Andari, *Keanekaragaman Budaya Berbusana Arab : Makna Sosial dan Historisnya*, Kendala dan Solusi Kreatif dalam Belajar Bahasa dan Sastra Arab. hlm. 716-717.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau jalan santai mereka masih menggunakan abaya yang dilengkapi dengan kerudung, jilbab, bahkan nikab. abaya pun kerap pula ditampilkan dalam peragaan busana masyhur *Dubai Fashion Week* dengan berbagai macam model dan gaya<sup>11</sup>

Dapat kita lihat sendiri, bahwasanya pakaian gamis ataupun jubah dinegara timur tengah itu sebagai pakaian sehari-hari mereka berbeda dengan indonesia. Penggunaan gamis di Indonesia tidak digunakan untuk keseharian dan tidak pula berbisnis, perkumpulan ataupun berkerja diperusahaan. Gamis ataupun jubah di Indonesia lebih pada hari kekhurusan atau hari yang berhubungan keagamaan, seperti di pakaian ketika beribada baik itu sholat lima waktu ataupun hari raya iduh fitri dan hari raya idul adha, pergi pengajian, atau wirid, dan bisa juga ditemukan dipondok pesantren.

Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar adalah salah satu pondok dari beberapa pondok dikampar yang memakai seragam sekolah dengan abayah atau disebut untuk perempuan gamis yang disertai cadar sedangkan untuk pakaian laki-laki disebut jubah disertai peci atau coffiyah dalam masa belajar mengajar mereka. Tidak hanya untuk para murid ustadz atau ustadza juga memakai pakaian hal yang sama.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan satu penelitian berjudul : **“PEMAHAMAN DAN PENERAPAN MAKNA LIBAS (PAKAIAN) DALAM AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN IMAM DZAHABI KUALU NENAS KECEMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR (Studi Living Qur’an).”**

#### B. Penegasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memaknai istilah-istilah yang digunakan dalam rangkaian judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

<sup>11</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemahaman : Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau di ingat<sup>12</sup>
2. Penerapan: merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan.<sup>13</sup>
3. Makna *Libas*: Ada beberapa makna yakni, pakaian, percampuran dan menutupi.<sup>14</sup>
4. *Living Qur'an*: makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim atau teks al-Qur'an yang "hidup" dalam masyarakat.<sup>15</sup>

**C. Identifikasi Masalah**

Dalam kesempatan ini penulis akan mencoba mengenal lebih dekat bagaimana pemahaman serta penerapan makna *libas* (pakaian) dipondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar.

**D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini yakni pada pemahaman dan penerapan makna *libas* (pakaian) dalam ruang lingkup Pondok Pesantren Imam Dzahabi yang dalam hal ini dilibatkan seperti kepala sekolah, wakakurikulum, ustadz atau ustadza, pengasuh dan beberapa murid.

**E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemahaman makna *libas* dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar?
2. Bagaimana penerapan makna *libas* dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar?

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2011), hlm. 50.

<sup>13</sup> Van Meter dan Van Horn, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 65.

<sup>14</sup> Adib Bisri dan Munawir. A. Fata, *Kamus al-Bisri Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1999), hlm. 652.

<sup>15</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Jawa Barat ; CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 291.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Dari uraian batasan masalah di atas, maka tujuan penulis ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, serta mencari jawaban atas persoalan-persoalan tersebut yakni:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman makna *libas* dipondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar.
  - b. Untuk mengetahui penerapan makna *libas* di pondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar
2. Manfaat Penelitian
  - a. Agar bisa memberikan tambahan wawasan dalam segi keilmuan, terutama pada Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga bisa menyampaikan kontribusi bagi kajian ke Islaman terutama di bidang tafsir khususnya.
  - b. Agar bisa menjadikan khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.
  - c. Dari sisi lain kegunaan penelitian ini adalah agar bisa memenuhi persyaratan akademis agar menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penelitian

Mengarahkan alur pembahasan agar bisa secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman. Jadi, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal itu akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah di mengerti dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, penulisannya dilakukan sesuai sistematika pembahasan yakni:

### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan

dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

## **BAB II: KERANGKA TEORI**

Adapun dalam bab ini berisi mengenai uraian landasan teori (seperti pengertian penerapan, pemahaman serta menjelaskan *libas* serta pendapat para ulama dan fungsi pakaian) dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

pada bab ini, berisikan tentang pendekatan ilmiah, jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang pemahaman dan penerapan makna *libas* di pondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar

## **.BAB V: PENUTUP**

pada bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penerbitan yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan merumuskan kata sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu<sup>16</sup>

Menurut Benyamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberi penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>17</sup>

#### a. Jenis-Jenis Pemahaman

- 1) Mengartikan, menguraikan dengan kata-kata sendiri.
- 2) Memberikan contoh, mampu memberikan contoh dari materi yang telah dipelajarinya
- 3) Mengklarifikasi, mampu mengamati atau menggambarkan materi yang telah dipelajarinya
- 4) Menyimpulkan, menulis kesimpulan pendek dari sebuah materi
- 5) Menduga, mampu mengambil kesimpulan dari sebuah materi
- 6) Membandingkan, mampu membandingkan sebuah materi yang dipelajarinya.
- 7) Menjelaskan, mampu menjelaskan materi yang dipelajarinya..<sup>18</sup>

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

##### 1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri

<sup>16</sup> S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 1999), hlm. 27.

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, hlm.50.

<sup>18</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 117.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar dan kondisi fisik (kesehatan).<sup>19</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Keluarga yang broken home akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik hingga mempengaruhi hasil belajarnya.<sup>20</sup>

## B. Pengertian Penerapan

Sedangkan pengertian Penerapan yakni : berasal dari kata “terap” yaitu “hal”, cara dan hasil yang berasal dari perbuatan menerapkan, mempraktekkan, memasang.<sup>21</sup> Menurut beberapa para ahli, penerapan ialah suatu perbuatan melakukan suatu teori, metode, agar bisa mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau golongan.<sup>22</sup> Menurut Van Meter dan Van Horn, penerapan ialah tindakan-tindakan yang di lakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok agar bisa tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam keputusan.<sup>23</sup> Istilah lain untuk “penerapan” ialah “implementasi” yang berasal dari bahasa Inggris : *to implement* yang berarti mengimplementasikan, pelaksanaan dan penerapan, di mana kedua hal ini bermaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang disepakati terlebih dahulu.<sup>24</sup>

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 11.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 12-13.

<sup>21</sup> JS. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), hlm. 1487.

<sup>22</sup> Lukman Ali, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2010), hlm.

<sup>23</sup> 104. Rian Nugroho, *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 158

<sup>24</sup> WJS. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), hlm. 1129.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hal-hal yang penting dalam penerapan suatu program yakni:

1. Adanya program yang dilaksanakan.
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi objek dan di harapkan agar bisa menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.<sup>25</sup>

### Pengertian *Libas*

*libas* merupakan kosakata berbahasa Arab yang bermakna pakaian. Dalam Lisan al-Arab disebutkan ada beberapa macam makna untuk libasa, yaitu, memakai (*albasa, labisa*), mencampur (*khalata, labasa*), penutup (*gisya'*), menenangkan (*al-sakan*) dan lain sebagainya. Dari beberapa makna dasar ini bisa diketahui bahwasannya libas, mempunyai makna yang beragam tergantung di mana kata itu diletakan.<sup>26</sup>

Secara leksikal, akar kata lam-ba'-sin mempunyai dua makna dasar yaitu, *labasa-labsan* yang berarti campuran, *labisa-lubsun* yang berarti memakai penutup dengan sesuatu.<sup>27</sup> Arab menggunakan kata *libas*, Untuk mengatakan pakaian orang. Sedangkan pakaian menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah barang apa yang dipakai (baju, celana dan sebagainya). Kata pakaian bersinonim dengan kata busana. Namun pakaian mempunyai konotasi yang lebih umum dari pada busana. Busana seringkali dipakai untuk baju yang tampak dari luar saja. Adapun pendapat para ulama mengenai makna *libas* :

<sup>25</sup> Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 45.

<sup>26</sup> Laila Alfiyanti, *Konsep Libas dalam al-Qur'an, (Studi Komparasi dalam Penafsiran Surat Al-A'raf Ayat 26 Antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Azhar)*, Skripsi, (Salatiga: IAIN, 2017). hlm. 21

<sup>27</sup> Jumhuriyyah Mashr Mujamma", *Lughah al-Arabiyyah, al-Mu"jam al-Wasith*, (Kairo : Dar al-Syuruq, 2004), hlm. 812.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Pendapat Para Ulama Tentang *libas*

Dalam Al-Qur'an terdapat tiga bentuk makna yang berkaitan dengan pakaian, yaitu *libas*, *tsiyab*, dan *sarabil*. Adapun makna *libas* itu terdapat dalam salah satu surat (al-A'raf:26). *Libas* disini terdapat dua makna, yakni *libas* yang bermakna haqiqi yang menutupi aurat dan *libas* bermakna majazi, *libas* yang bermaksud ketaqwaan.

Selanjutnya kata *tsiyab* ini, Al-Raghib Al-Asfahani mengatakan bahwa busana dinamai *tsiyab* karena ide dasar adanya bahan-bahan pakaian adalah agar dipakai (Q.S al-A'raf:22) "Setelah mereka (Adam dan Hawa) merasakan (buah) pohon itu, tampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga". pada ayat diatas jelaslah bahwa ide dasar yang terdapat dalam diri manusia adalah tertutupnya aurat. Namun karena godaan syetan, aurat manusia terbuka. Dari hal itu, wajarlah dinamai *tsiyab* yang berarti "sesuatu yang mengembalikan aurat kepada ide dasarnya" yaitu tertutup. Contohnya dalam firman Allah yakni "mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal" (Q.S.al-Kahfi: 31)<sup>28</sup>

Bentuk yang terakhir yaitu *sarabil*. Dalam Al-Qur'an ada dua ayat yang menggunakan kata *sarabil*, yaitu: "*pakaian mereka adalah dari pelangkir (ter) dan muka mereka ditutup oleh api neraka*" (Q.S.Ibrahim:50). Dalam surat ini pakaian diartikan sebagai kiasan yakni gambaran siksaan bagi orang dzalim. Selanjutnya dalam firman Allah: "*Dia jadikan bagimu busana yang memeliharamu dari panas dan busana (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan*" (Q.S.An-Nahl:81) pakaian yang diartikan secara hakiki yakni memelihara.<sup>29</sup>

Bukan sekedar pakaian saja dalam agama Islam, islam mengharamkan memakai pakaian yang terlihat lekuk tubuh bagi wanita dan berpakaian tipis sehingga nampak kulitnya. Termasuk di antaranya

<sup>28</sup> Fahrudin dan Risris Hari Nugraha, *Konsep Busana dalam al-Qura'an*, IPendidikan Agama Islam Vol. 18 No. 2 – 2020, hlm. 78-80

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 81.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah pakaian pakaian yang dapat mempertajam bagian-bagian yang membawa fitnah. Sedangkan dari segi kesehatan orang yang memakai pakain ketat akan mudah terkena jamur ataupun gatal-gatal pada kulit

Dilihat dari makna pakai itu sendiri, banyak manfaat pakai tersebut. Salah satunya manfaat yang paling besar adalah untuk menutup aurat kita.

#### 2) Fungsi *Libas* Bagi Manusia

- a. Menutup aurat dan sebagai perhiasan

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيثًا وَلِبَاسٍ التَّقْوَى ذَلِكَ خَيْرٌ  
ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat. ( Q.S A'raf:26)<sup>30</sup>

Sudah menjadi fitra bahwa manusia memiliki rasa malu untuk menampakan anggota tubuhnya. Oleh karena itu manusia membutuhkan sesuatu yang dipakain untuk menutup anggota tubuhnya yang dikenal sebagai pakain. Dalam pemikiran Quraish Shihab ada yang harus diperhatikan agar cara berbusana agar tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai etika dalam ajaran islam. Maka dari itu ada beberapa larangan berpakaian yang harus diperhatikan oleh umat islam.

Diantaranya: *Tabaruj* maksudnya tidak boleh bagi seorang wanita muslimah menampakan sesuatu yang berlebihan dan sesuatu yang tidak wajar. Selanjutnya tidak boleh mengenakan atau memakai sesuatu yang dapat mengundang perhatian laki-laki, dan yang terahir tidak boleh mengenakan pakaian yang ketat dan transparan. Dari sisi lain pakaian dapat untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga. Seperti

<sup>30</sup>Al-Qur'an al-Karim, al-Azhar Syarif, hlm.153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang berasal dari kepolisian, tentara, bidan atau dokter dan lainnya.<sup>31</sup>

b. Pelindung Bagi Tubuh Manusia

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ  
تَقِيكُمْ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمْ بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

Artinay: Dan Allah menjadikan tempat bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia menjadikan pakaian bagimu yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya). (**Q.S an-Nahal 81**)<sup>32</sup>

Dari segi aspek biologis pakaian dapat memberi manfaat menghangatkan tubuh seperti contoh orang yang tinggal daerah kutub memerlukan busan untuk melindungi tubuh dari udarah dingin. Begitu sebaliknya orang yang tinggal didearah panas dapat melindungi tubuh terutama pada kulit. Dari segi lainnya, pakaian bermanfaat untuk menutupi kekurangan seseorang seperti orang yang kurus dapat memakai pakaian yang agak lebar, agar dia akan tampak berisih.<sup>33</sup>

c. Sebagai Identitas Seseorang

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى  
أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga

<sup>31</sup> Titin prihatini, *Pakaian Bagi Kesehatan Tubuh Manusia*, no. 20 tahun 2017 ( 30 November 2017, hlm 17

<sup>32</sup> Al-Qur'an Hafalan Mudah, hlm 276.

<sup>33</sup> Titin prihatini, *Pakaian*, hlm. 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.( Q.S al-Ahzab:59)<sup>34</sup>

Pada zaman sekarang banyak model pakaian yang berbeda-beda, sehingga secara psikologis biasanya manusia akan memakai yang cocok serta nyaman untuk menginterpretasikan dirinya, agar orang-orang mudah mengenal dirinya atau disebut identitasnya. Seperti seseorang yang tidak sesuai dengan acara yang sedang dihadapinya, itu akan buat dia risih atau salah tingkah. Ayat diatas juga menyuruh kita untuk memakai pakaian yang pantas, agar kita dipandang sebagai wanita yang terhormat serta kita juga terhindar dari orang-orang yang ingin menyelakai kita.<sup>35</sup>

#### D. Pengertian Living Qur'an

Di tinjau dari segi bahasa Living Qur'an ialah sebuah gabungan dari dua kata yang berbeda yaitu living yang berarti hidup dan Qur'an yang berarti kitab suci umat Islam. Jadi, Living Qur'an bisa di artikan dengan teks al-Qur'an yang hidup di dalam masyarakat. Living Qur'an di artikan sebagai studi tentang macam-macam fenomena atau fakta sosial yang sangat berhubungan dengan kehadiran al-Quran dalam sebuah kelompok masyarakat tertentu yang kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

##### a. Metode Penelitian Living Qur'an

###### 1. Observasi

Observasi ialah mengamati dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi. Dalam penelitian living Qur'an ini, metode observasi yang memegang peranan yang sangat penting, yang akan memberikan gambaran situasi yang ada di lapangan.<sup>37</sup>

<sup>34</sup> Al-Qur'an Hafalan Mudah, hlm. 426.

<sup>35</sup> Titin prihatini, *Pakaian...* hlm. 16.

<sup>36</sup> M. Mahsyur, dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, ( Yogyakarta: Tras, 2007), hlm. 8.

<sup>37</sup> Didi Junaedi, Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cebon), Vol. 4, No.2, 2015, hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian living Qur'an yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang ada di masyarakat dengan al-Qur'an, maka metode wawancara ini sangat diperlukan.<sup>38</sup>

## 3. Dokumentasi

Pada penelitian living Qur'an tentang fenomena yang terjadi di masyarakat akan semakin kuat jika disertai dengan dokumentasi. Dokumentasi, yang dimaksud bisa berupa dokumen yang tertulis, seperti agenda kegiatan, daftar hadir peserta, materi kegiatan, tempat kegiatan dan sebagainya, bisa juga berupa dokumen yang tervisualisasikan, seperti foto kegiatan atau rekaman dalam bentuk video, atau juga berupa audio. Dengan melihat dokumen yang ada, maka peneliti bisa melihat perkembangan kegiatan tersebut dari waktu ke waktu, sehingga dapat dianalisa bagaimana respon masyarakat dengan kegiatan ritual tersebut.<sup>39</sup>

**E. Tinjauan Kepustakaan**

Tesis yang berjudul: Konsep Pakaian Menurut Salafi Banyumas (Studi Living Hadis), yang disusun oleh Ismail, Lc. Didalam tesis tersebut penulis membahas tentang konsep berpakaian Salafi Banyumas, metode Memahami hadis berpakaian kelompok Salafi Banyumas dan tindakan berpakaian Salafi Banyumas. Didalam tesis tersebut menjelaskan sekelompok salafi banyumas mengambil empat sumber. Sumber pertama ayat suci al-Qur'an, kemudian hadis pendapat para ulama salaf ulama, ketiga dari panutan mereka dan yang terakhir menggunakan qiyas. Perbedaan penelitian, yang mana tesis yang disusun oleh Ismail, Lc dengan pendekatan Studi Living Hadis, sedang penulis memakai Studi Living Qur'an.

Skripsi yang berjudul: Nila-Nilai Berbusana Syar'i (Studi Living Hadits di Pondok Pesantren Putri Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember) yang di susun oleh Siti Holida Fakultas Usuluddin Program Studi

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Hadits UIN Kiai Haji Achmad Siddiq JAMBER. Yang mana dalam skripsi tersebut penulis meneliti nilai-nilai berbusana syar'i yang meliputi Nilai akhlak yang berpengaruh terhadap perilaku santri, Nilai kecantikan hakiki dan ideal adalah kecantikan yang bersumber dari dimensi ilahiyah (hati), bukan hanya sekedar penampilan luar saja namun juga ada unsur ruhaniyah yang berhubungan dengan masalah kepribadian, sopan santun, ramah dan rendah hati, Nilai keamanan yang bertujuan untuk melindungi muslimah dari segala macam gangguan yang ada di luar seperti tindak kekerasan, pelecehan dan lain sebagainya, Trend dan fashion juga bisa di gunakan untuk menunjukkan nilai sosial dan status seseorang. Serta dampak berpakaian syar'i pada para santri, yang mana dilihat segi Spritual, prilaku serta ekonomi. Perbedaan peneliti itu terdapat pada lokasi dan pendekatan studi yang mana skripsi yang di susun oleh Siti Holidia memakai pendekatan Studi Living hadis sedang penulis sendiri memakai Studi Living Qur'an. Dan sama-sama membahas tentang pakaian syar'i.

**F. Konsep Operasional**

Dari pemaparan kerangka teori di atas, selanjutnya penulis perlu menyusun konsep operasional dan variabel digunakan dalam rangkaian judul dan rumusan masalah yang menjadi acuan dalam pemaparan data penelitian pada Bab IV, sebagai berikut:

1. Profil Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar dengan indikator:
  - b. Letak Geografis, Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Ponpes Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar
  - c. Identitas Lembaga Pendidikan
  - d. Visi dan Misi
  - e. Keadaan Guru dan Santri
  - f. Sarana dan Prasarana



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman makna *libas* (pakaian) dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar dengan indikator:
  - a. Kemampuan kepala sekolah, atau pengelola Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar dalam menyebutkan ayat-ayat al-Qur'an tentang *Libas* (pakaian).
  - b. Kemampuan kepala sekolah, atau Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar dalam menjelaskan makna dan kandungan petunjuk ayat-ayat al-Qur'an tentang *Libas* (pakaian).
  - c. Kemampuan kepala sekolah atau pengelola Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar dalam memahami makna *libas* dalam al-Qur'an
  - d. Kemampuan kepala sekolah atau pengelola Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar dalam menjelaskan tujuan berpakaian yang diterapkan dipondok.
  - e. Kemampuan wakakurikulum dalam menyampaikan infotmasi terkait Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar
3. Penerapan makna *libas* (pakaian) dalam al-Qur'an Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar dengan indikator:
  - b. Peraturan dalam berpakaian
  - c. Pilihan model serta warna pakaian
  - d. Waktu berpakaian yang ditetapkan pondok
  - e. Tempat berpakaian yang ditetapkan pondok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografis*. Pendekatan *etnografis* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mendeskripsikan budaya dan aspek-aspeknya seperti pola tindakan dan kepercayaan.<sup>40</sup> Pendekatan *etnografis* lebih memfokuskan pada upaya untuk menggambarkan cara-cara hidup masyarakat. Dengan demikian *etnografis* mengacu pada deskripsi ilmiah sosial tentang manusia (masyarakat) dan landasan kemanusiaanya.<sup>41</sup> Melalui pendekatan *etnografis* ini, penulis dapat mengungkapkan dan menemukan bagaimana pemahaman dipondok pesatren Ibnu Mas'ud Kampar dalam menerapak abayah.

Penulisan ini menggunakan 2 jenis penelitian, pertama Penelitian perpustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.<sup>42</sup> Jenis kedua penelitian lapangan (*field research*). yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini

### B. Sumber Data

Dalam pengumpulan data-data yang digunakan berdasarkan pada dua macam sumber data.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber asli atau hasil wawancara. Dengan hal memuat informasi atau data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primer nya adalah melakukan

<sup>40</sup> J.R.Raco, Metode, *Penelitian Kualitatif ,Jenis,Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), hlm. 89.

<sup>41</sup> Norman K. Denzin Dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research*, terj. dan Syatno dkk., cet. Pertama, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2009), hlm.30

<sup>42</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara langsung dengan pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren Imama Dzahbi yakni ustazd dan ustazah diserta melakukan observasi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data tersebut untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Sumber data tersebut meliputi data dokumentasi dan arsip-arsip serta data administrasi pondok pesantren Imama Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar baik berupa tulisan-tulisan, ataupun gambar ataupun yang berhubungan dengan penelitian Begitu juga buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini menjadi data sekunder yang sangat mendukung.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Pondok Pasatren Imama Dzahabi Jl. Muhajirin, Dusun 2 Sungai Putih, Rt.01 RW. 02, Kualu Nenas, Kec. Tambang, Kab. Kampar-Riau

## D. Informasi Penelitian

Adapun informasi penelitian adalah orang-orang yang terkait dengan peneliatian serta dapat memberi informasi ataupun situasi serta kondisi latar belakang penelitian. Adapun orang-orang yang dipilih yakni: Kepala sekolah, Guru Bidang Studi dan bebrapa pengasuh.

**TABEL 3.1**  
**INFORMASI PENELITIAN**

No	NAMA	JABATAN
1.	Asathinizzamani	Kepala Sekolah
2.	Ikhwanul Muslimi Tanjung	WK.kurikulum
3.	Nurhakiki	Guru
4.	Ahmad Rifandy	Guru
5.	Disky Berampuh	Pengasuh
6.	Husnainika Imania	Pengasuh
7.	Malika Hana	Santri (pr)
8.	Nadhifa Ridwan	Santri (pr)
9.	Nafiz	Santri (lk)
10.	Haziz Husanaya	Santri (lk)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tekni yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Yaitu Penulis melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Imama Dzahabi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek kajian penulis serta mendapat informasi mengenai lokasi penelitian ini seperti informasi mengenai profil pondok pesantren, sejarah berdirinya, dokumen dan arsip pondok pesantren, menelaah foto-foto kegiatan santri dan menggali informasi mengenai kegiatan-kegiatan keseharian para santri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di pondok, serta melakukan pengamatan terhadap buku-buku rujukan yang masih terkait dengan pembahasan penelitian.

**2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu bentuk percakapan verbal, semacam percakapan untuk memperoleh informasi. Sebagai salah satu cara mendapatkan informasi terkait dengan penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk memperoleh jawaban. Dalam penelitian ini, Penulis melakukan wawancara kepada pimpinan, guru, dan pengasuh untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud bisa berupa dokumen yang tertulis, seperti agenda kegiatan, daftar hadir peserta, tempat kegiatan dan sebagainya, bisa juga berupa dokumen yang tervisualisasikan, seperti foto kegiatan atau rekaman dalam bentuk video, atau juga berupa audio atau yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

**F. Analisis Data**

Setelah mendapatkan data-data, maka tahap selanjutnya menganalisis data yaitu: Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Peneliti bisa memberikan kriteria siapa saja dan apa saja yang menjadi subjek penelitian. Misalnya, informan awal yang memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas penelitian. Kemudian informasi kunci, yakni orang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya ia adalah tokoh atau pemimpin atau orang yang telah lama berda di komunitas yang diteliti atau sebagai perintisnya. Selanjutnya, unit analisis yang berupa situasi sosial (social setting) keagamaan para pelaku (terutama untuk teknik observasi). Sedangkan jumlah responden dapat ditetapkan dengan menggunakan teknik snow ball yakni penggalian data melalui wawancara mendalam dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru lagi, jenuh, informasi “tidak berkualitas” lagi. Dalam analisis data digunakan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.<sup>43</sup>

#### 1. pemeriksaan data

Yaitu meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian.<sup>44</sup>

#### 2. Klasifikasi

Yaitu usaha untuk mengklasifikasi jawaban-jawaban kepada responden yang berasal dari interview maupun yang berasal dari observasi.<sup>45</sup> Klasifikasi ini dibutuhkan untuk menandai jawaban karena setiap jawaban pasti ada yang berbeda atau tak sama, maka dari itu klasifikasi digunakan untuk memilih data yang diperlukan serta mempermudah kegiatan analisa selanjutnya.

#### 3. Verifikasi

Membuktikan kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai apa tidak.<sup>46</sup>

#### 4. Kesimpulan

Tahap akhir adalah kesimpulan (concluding) yaitu, dari data-data yang diperoleh setelah menganalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca berdasarkan latar belakang<sup>47</sup>

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> Koentjaraningrat, Metode-metode penelitian Masyarakat, ( Jakarta: Gramedia, 1991)

h. 70.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm.272.

<sup>46</sup> Nana Sudjana dan Awal Kususma, Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hlm. 84.

<sup>47</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan dan pemahaman makna libas di Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec .Tambang Kab. Kampar sebagai berikut :

1. Pemahaman makna *libas* di pondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec. Tambang Kab. Kampar mencakup : Pemahaman kepala sekolah tentang makna *libas* dalam al-Qur'an yang mana baju syar'i yang diterapkan di pondok itu salah satunya memudah seseorang menutup aurat terutama dalam hal ibadah. Alasannya, kebanyakan laki-laki ketika shalat itu aurat bagian belakang mudah tersingkap ketika sujud, di sebabkan bajunya yang pendek. Sedangkan untuk perempuan dari segi menutup aurat, dan juga ketika datang waktu shalat dia tidak perlu repot-repot lagi mencari mukena, karna perempuan sering pelupah

Pemahaman waka kurikulum tentang makna *libas* dalam al-Qur'an yakni mengambil salah satu firman Alla SWT (Q.S al-Ahzab:59). Maka dari itu, aurat merupakan sesuatu yang harus ditutupi, dengan memakai pakaian yang pantas atau pakaian syar'i.

Pemahaman ustadza tentang makna *libas* dalam al-Qur'an yakni mengambil firman Allah SWT (Q.S al-ahzanb:59) maka dari itu agar tidak diganggu seorang perempuan hendaklah melihat apa yang dia pakai. Sedangkan ustad megambil firman Allah SWT (Q.S al-A'raf:26) yakni Allah SWT menurunkan pakaian untuk menutup aurat mu, karna aurat sesuatu yang harus di tutup agar terhidar dari orang-orang yang ingin berbuat jahat serta menjaga marwa seseorang terutama perempuan

Pemahaman pengasuh tentang makna *libas* dalam al-Qur'an, yang mengabil salah satu firman Allah SWT (Q.S an-Nur:31) dan (Q.S al-Ahzab:33). Dalam dua ayat tersebut Allah SWT memerintah kan seorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan agar menjaga diri atau dengan kata lain janganlah bertabarruj (menampilkan kecantikan dengan cara yang dianggap tidak pantas menurut agama islam.

Dan pemahaman santriwan dan santriwati tentang makna *libas* di pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec .Tambang Kab. Kampar. Mereka beranggapan dengan memakai pakaian syar'i kita terjaga dari pandangan orang-orang serta lebih tertutup dan merasa aman.

2. Penerapan makna *libas* dalam al-Qur'an di pondok Pesantren Imama Dzahabi Kualu Nenas Kec .Tambang Kab. Kampar, mencakup :Penerapan makna *libas* di pondok pesantren Imam Dzahabi sesuai dengan aturan pondok Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, memberi sanksi terhadap santri yang melanggar aturan berpakaian, mengajarkan santri berpakaian yang baik agar menjadi generasi mudah yang memberi contoh yang baik.

#### B. Saran

Penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih sangat jauh kata sempurna. Namu kiranya peneliti menyampaikan saran.

1. Kepada pondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar lebih tegas agar tidak ada generasi muda yang menyimpang dalam berpakaian.
2. Kepada para pengasuh atau ustaza agar memberi contoh berpakaian yang baik bagi santri.
3. Untuk para santri agar lebih menjaga kedisiplinan dalam berpakaian syar'i yang di diterapkan oleh pondok.
4. Untuk peneliti skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saran kritikan sangat diharapkan, dan bagi para peneliti selanjutnya disarankan memperdalam teori sosial budaya sebagai pelengkap dari penelitian.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Aiman , Umu, *Syari'at Berpakaian yang Baik Dalam al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 26*, Skripsi, Jambi: UIN Suthan Jambi.

Alfiyanti , Laila, 2017, *Konsep Libas dalam al-Qur'an, (Studi Komparasi dalam Penafsiran Surat Al-A'raf Ayat 26 Antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Azhar)*,Skripsi, Salatiga: IAIN,2017

Aji, Lukman,2010, *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta, Balai Pustaka.

Al-Qur'an al-Karim, Terjemahan, al-Azhar Syarif, (Mesir, 2016 M/1438 H), hlm. 153.

Al-Qur'an al-Karim,2016, Terjemahan, al-Azhar Syarif, Mesir.

Al-Qurthubi, 2009, *Tafsir al-Qurthubi*, jilid 7, Jakarta:Pustaka Azzam.

Al-Qurthubi, 2013, *Tafsir al-Qurthubi*, jilid 3, Putaka Azzam.

Anwar , Khoirul, 2022, *Berislam di Era Milenial*, cet.1, Semarang:Lawwana..

Arni, Jani Arni, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Daulat Riau

Badudu, JS, dan Zain, Sutan Mohammad, 2011 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Bisri, Adib dan Fata, Munawir. A., 1999, *Kamus al-Bisri Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progressif.

Denzin , Norman K. Dan Lincoln , Yvonna S, 2009, *Handbook Of Qualitative Research*, terj. dariyatno dkk., cet. Pertama, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Documentasi, peraturan berpakaian diPondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar,, Tanggal 27 Mei 2023

Fhrudin dan Nugraha , Riris Hari, 2020, Konsep Busana dalam al-Qura'an, *Pendidikan Agama Islam* Vol. 18 No. 2.

Jmaedi , Didi, "*Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*", , 2015, Vol. 4, No.2.

Kaswana , Wowo Sunaryo, 2012, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahsyur, M, dkk, 2007, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras.
- Meter, Van dan Horn, Van, 2012, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Mujamma, Jumhuriyyah Mashr, 2014, *Lughah al-Arabiyyah, al-Mu"jam al-Wasith*, Kairo : Dar al-Syuruq.
- Nasim , M.Alfin Khoitun dan Andari , Badriyah Widi, 2018, "Keanekaragaman Budaya Berbusana Arab : Makna Sosial dan Historisnya," *Kendala dan Solusi Kreatif dalam Belajar Bahasa dan Sastra Arab*. Malang: UN Malang.
- Nasution, 1999, *Teknologi Pendidikan*, Bandung:CV Jammers.
- Nugroho , Rian,2013, *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwadarminto , WJS, 2010, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- prihatini , Titin, "Pakaian Bagi Kesehatan Tubuh Manusia", 2017, no. 20, Vo 30 November
- Raco, J.R, 2010, *Metode, Penelitian Kualitatif ,Jenis,Karakteristik Dan Keunggulannya* Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rasmana, Dadan,2015, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, Jawa Barat : CV Pustaka Setia.
- Sudijono , Anas, 2011, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers.
- syahim, a. s. (2006). *Saat al-Qur'an Butuh Pembelaan*. mesir: PT. Gelora Aksara
- Thawila, S. A. (2014). *Adab Berpakain dan Berhias* . Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Sholihah, A. V. (2020). Evolusi dan Eksistensi Model Abaya pada Masa Modren di Jakarta Arab. *al-Adabiya*, 230.
- Sumber Data : *Documentasi*, Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, Tanggal 27
- Sumber Data : *Observasi*, Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, Tanggal 27 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data: *Documentasi*, visi dan misi Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, Tanggal 27 Mei 2023

Ufa , Ruzqiyah, *Analisis Semiotika Peirce Pakaian Jenis Gamis Sebagai Representasi Budaya Arab*,  
[.https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/download/94/6/840.](https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/download/94/6/840)

Wawancara dengan Nafiz, Santri Laki-Laki, Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar,, tanggal 27 Mei 2023.

Wahab, Solichin Abdul, 2014, *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Jakarta : Bumi Aksara.

Wawancara dengan Asathinizzamani Siregar, Kepala Sekolah Pondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar , tanggal 27 Mei 2023

Wawancara dengan Disky Berampuh, Pengasuh Laki-Laki Pondok Imam Dzahabi , tanggal 27 Mei 2023

Wawancara dengan Haziz Husanayan Santri Laki-Laki, Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar,, tanggal 27 Mei 2023.

Wawancara dengan Husnainika Imania,Pengasuh Perempuan Pondok pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, tanggal 27 Mei 2023.

Wawancara dengan Ikhwanul Muslimin Tanjung , Wakakurikulum Pondok Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, tanggal 27 Mei 2023.

Wawancara dengan Malika Hana, Santri Perempuan, Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, tanggal 27 Mei 2023.

Wawancara dengan Nadhifa Ridwan, Santri Perempuan, Pondok Pesantren Imam Dzahabi, tanggal 27 Mei 2023.

Wawancara dengan Nurhakiki,Guru Pondok Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar, tanggal 27 Mei 2023

Wawancara dengan Rifandi,Guru Pondok Pesantren Imam Dzahabi Kualu Nenas Kec.Tambang Kab. Kampar,, tanggal 27 Mei 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Documentasi Wawancara

- Wawancara dengan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Imam Dzahabi



- wawancara denga WK.kurikulum Pondok Pesantren Imam Dzahabi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ➤ Wawancara dengan Guru dengan Pondok Pesantren Imam Dzahabi



#### ➤ Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Imam Dzahabi



➤ Wawancara dengan guru Pondok Pesantren Imam Dzahabi



➤ Wawancara dengan guru Pondok Pesantren Imam Dzahabi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ Wawancara dengan santri Pondok pesantren Imam Dzhabi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Tempat Observasi : Pondok Pesantren Imam Dzahabi

Tanggal Pengamatan: 27 Mei 2023

Waktu pengamatan : 09.30 WIB



➤ Gedung sekolah tiga tingkat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



➤ Ruang perpustakaan



➤ Koperasi santriwat

## BIODATA PENULIS



Nama : Aini Fitri Yanti  
Tempat/ Tgl. Lahir : 03 November 1999  
Nama Ayah : M. Zubir (Alm)  
Nama Ibu : Siti Aisyah  
Jumlah Saudara : 2 Bersaudara (anak Ke 2)  
No. HP : 082282880350  
Akademik :  
SDN 06 Pulau Duit Desa Kemang Indah  
MTsN As-salam Naga Beralih 2011-2024  
MA As-salam Naga Beralih 2014-2017  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Tahun 2017-2023.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.